

PENGENALAN PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DENGAN MENGUNAKAN METODE QUANTUM TEACHING

Tri Budianingsih, Anita Dewi
Universitas Al Azhar Indonesia

trixiaodi@gmail.com/tri.budianingsih@uai.ac.id, anita@uai.ac.id

Abstrak

Bahasa Mandarin sudah menjadi bahasa asing kedua yang sering digunakan di dunia, Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) telah mengakui bahasa Mandarin salah satu bahasa persatuan PBB. Masyarakat Indonesia keturunan non Tionghoa sebagian besar belum mengenal bahasa Mandarin secara baik karena menganggap bahasa Mandarin sulit untuk dipelajari, dilihat dari karakter bahasa mandarin yang sangat unik dalam penulisan dan pengucapan membuat pembelajar membutuhkan rangsangan dan motivasi untuk mempelajari bahasa tersebut. Fenomena yang terjadi saat ini pengajar memberikan sugesti negative kepada siswa bahwa bahasa mandarin sangat sulit untuk dipelajari sehingga sugesti tersebut tertanam diotak mereka yang mengakibatkan materi susah diterima. Selain itu, pengajar dalam menggunakan metode pengajaran belum menerapkannya dengan baik dikarenakan pengajar belum terlalu memahaminya dengan baik, khususnya metode quantum teaching ada juga yang masih menggunakan metode pengajaran konvensional. Adapun tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan bahasa Mandarin kepada siswa di tempat kursus K'PAI yang sebagian besar siswa dari kalangan non Tionghoa dengan status sosialnya menengah kebawah, selain itu juga untuk memperkenalkan kepada tutor tempat kursus tersebut dalam menggunakan metode quantum teaching agar tutor ditempat kursus tersebut dapat memberikan pengajaran yang baik kepada siswanya sehingga dapat memajukan tempat kursus K'PAI. Permasalahan dalam pengabdian masyarakat ini ada 2 (dua) yaitu 1) siswa belum mengenal sama sekali bahasa Mandarin karena sebagian besar siswa bersekolah di sekolah negeri, 2) tutor tidak menggunakan metode pembelajaran saat mengajar dan tidak mengenal metode quantum teaching. Sehingga solusi yang kami tawarkan adalah pengajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan salah satu metode pengajaran yang telah teruji dengan baik. Arah kegiatan pelaksanaan abdimas ini adalah sebagai Pelayanan Kepada Masyarakat dan Penerapan Iptek.

Kata Kunci : Bahasa Mandarin, Quantum Teaching

Abstract

Mandarin has become the second foreign language often spoken in the world, the United Nations (UN) has recognized Mandarin as one of the languages of the United Nations. Most of the Indonesian people of non-Chinese descent do not know Mandarin well because they think Mandarin is difficult to learn, seen from the very unique character of Mandarin in writing and pronunciation making learners need stimulation and motivation to learn the language. The current phenomenon that occurs when the teacher gives negative suggestions to students that Mandarin is very difficult to learn so that the suggestion is embedded in their minds which makes the material difficult to accept. In addition, teachers in using the teaching method have not applied it well because they have not understood it well, especially the quantum teaching method, some are still using conventional teaching methods. The purpose of this community service is to introduce Mandarin to students at the K'PAI course, most of which are non-Chinese students with middle to lower social status, besides that it is also to introduce the tutor of the course to using the quantum teaching method so that the tutor where the course is able to provide good teaching to students so that they can advance the K'PAI course. There are 2 (two) problems in community service, namely 1) students do not know Mandarin at all because most students attend public schools, 2) tutors do not use the learning method when teaching and do not know the quantum teaching method. So that the solution we offer is teaching Mandarin using one of the well-tested teaching methods. The activity direction for the implementation of this community service is as a service to the community and the application of science and technology.

Keywords : Mandarin, Quantum Teaching

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

a. Analisis Situasi

Klinik Belajar Konsultasi Pelajar Anak Indonesia (K'Pai) merupakan tempat kursus semua mata pelajaran yang ada di tingkat SD sampai SMA termasuk bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Sebagian besar siswa yang mengambil pelajaran tambahan di tempat kursus tersebut siswa SD dan SMP. Siswa sebagian besar bersekolah di sekolah negeri dimana bahasa Mandarin merupakan mata pelajaran yang tidak semua sekolah negeri ada pelajaran tersebut, sehingga siswa tidak mengenal bahasa Mandarin sama sekali. Selain itu, tutor yang mengajar ditempat kursus tersebut dalam mengajar tidak menggunakan metode pengajaran dengan baik bahkan tidak menggunakan metode pengajaran sama sekali, sehingga siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik, tidak ada semangat belajar dan lain-lain.

K'Pai terletak di daerah klender Duren Sawit Jakarta Timur sebagian besar siswa yang datang untuk belajar adalah Non Tionghoa. Tempat kursus K'Pai terdiri dari 3 ruangan kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang administrasi. Total siswa sekitar 60 orang terdiri dari tingkat SD sampai SMA, 1 kelas minimal 5 siswa maksimal 10 siswa, sebagian besar siswa belajar tambahan di tempat kursus ini tingkat SD dan SMP. Sedangkan jumlah tutor sebanyak 6 guru yang berasal dari lulusan Universitas Bunda Mulia, Bina Sarana Informatika dan Universitas Negeri Surabaya.



Gambar 1: Peserta Kursus siswa-siswa kelas SD dan SMP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tri dan Anita yang berjudul *The Implementation Of Quantum Teaching In Mandarin Written Skills Class For Junior Grade* pada Research Grand UAI pada tahun 2018, metode Quantum Teaching telah teruji dengan baik dan memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Mandarin di Universitas Al Azhar Indonesia. Siswa menjadi lebih semangat juga termotivasi dan nyaman dalam belajar sehingga hasil belajar mahasiswa meningkat dengan signifikan.

Brown mengatakan ada beberapa kategori yang harus dipahami dalam pemerolehan bahasa kedua, yaitu: karakteristik pembelajar, faktor linguistik, proses pembelajaran, usia, variabel instruksional, konteks dan tujuan.

b. Masalah Mitra

Permasalahan mitra saat ini karena disekolah siswa tidak ada mata pelajaran bahasa Mandarin sehingga tidak ada sama sekali tutor yang ahli dalam bahasa Mandarin. Sedangkan bahasa Mandarin sudah menjadi bahasa asing kedua didunia yang harus dikuasai oleh

masyarakat, siswa yang sedang duduk ditingkat SD sampai SMA merupakan penerus bangsa yang harus dapat diandalkan dalam segala bidang dan agar tidak kalah saing dalam era global. Selain itu, tutor yang mengajar sebagian besar bukan lulusan dari bidang pendidikan yaitu lulusan dari ilmu murni pada setiap mata pelajaran, seperti pelajaran matematika tutor yang mengajar lulusan dari bidang murni pelajaran matematika bukan dari ilmu pendidikan matematika. Sehingga tutor dalam mengajar tidak terlalu berfokus pada metode pengajaran apa yang mereka gunakan, memaksakan siswa untuk tetap harus bisa tanpa memikirkan metode pengajaran apa yang harus digunakan agar siswa tersebut dapat mengerti dan senang dalam belajar.

Pengabdian masyarakat ini memberikan penyuluhan kepada tutor dan siswa, yaitu 1) penyuluhan tentang metode pengajaran dengan menggunakan metode Quantum Teaching untuk tutor. Metode tersebut sudah banyak dilakukan dan telah teruji keberhasilannya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Husna dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Modul QT-Bilingual, hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut model pembelajaran Quantum Teaching berbantuan modul QT-Bilingual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan besarnya pengaruh mencapai kriteria sedang dengan kontribusi sebesar 29,16%. Quantum Teaching mempunyai langkah-langkah yaitu TANDUR [1] yang dapat membuat siswa bukan saja meningkat hasil belajarnya tetapi juga semakin senang dalam belajar, belajar menjadi menyenangkan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Kuku dengan judul penelitiannya Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn, hasil yang diperoleh adanya peningkatan dan keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode tersebut terlihat skor keberhasilan dari setiap siklusnya terus meningkat dan keaktifan belajar siswa juga meningkat. Selanjutnya 2) penyuluhan tentang pengenalan bahasa Mandarin untuk siswa, pembelajaran bahasa Mandarin yang dikenalkan kepada siswa tentunya tingkat dasar sesuai dengan kemampuan siswa yang sama sekali belum mengenal bahkan belum belajar bahasa Mandarin.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas kami ingin mengadakan penyuluhan dan kegiatan pengabdian masyarakat di tempat kursus K'Pai.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Permasalahan terbesar yang dihadapi para tutor adalah kurangnya pengetahuan tentang metode pembelajaran khususnya metode Quantum Teaching, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya sebagian besar tutor yang mengajar di tempat kursus tersebut bukan lulusan ilmu pendidikan tetapi dari ilmu murni sehingga dalam pengajaran tidak menggunakan metode, siswa hanya dituntut hasil yang baik tidak memberikan motivasi dan rasa nyaman dalam belajar. Selain itu, memberikan pengetahuan bahasa asing selain bahasa Inggris seperti bahasa Mandarin merupakan sesuatu hal menarik untuk siswa karena siswa belum mengenal bahasa Mandarin sedikitpun. Siswa SD, SMP dan SMA merupakan penerus bangsa yang harus dapat diandalkan dalam perkembangan suatu negara, mereka harus dibekali pengetahuan dan bahasa yang cukup baik agar dapat bersaing di era globalisasi 4.0.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan penyuluhan dan materi mengenai pedagogi pengajaran juga metode

pembelajaran untuk tutor yang mengajar di tempat kursus K'Pai. Selain itu juga memberikan pengajaran bahasa Mandarin dasar untuk siswa tingkat SD sampai SMA. Solusi yang diberikan merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang berjudul *The Implementation Of Quantum Teaching In Mandarin Written Skills Class For Junior Grade* pada Research Grand UAI pada tahun 2018.

Quantum teaching

Metode quantum learning menurut De Porter berakar dari seorang pendidik yang bernama Dr. Georgi Lozanov yang bereksperimen tentang "Suggestology", ini merupakan sugesti yang dapat mempengaruhi hasil situasi belajar, singkat kata sugesti positif atau negatif dapat mempengaruhi proses belajar mengajar pendidik dalam menerima pelajaran. faktor neurologis merupakan faktor yang berkaitan antara otak manusia dengan bahasa. Landasan neurologis bahasa inilah yang mampu menjawab bahwa manusia memiliki kemampuan berbahasa, tetapi hewan tidak. Otak, dianggap sebagai keseluruhan, menerjemahkan pesan dari sisi tempat yang diaktifkan oleh rangsangan. Ini berarti bahwa impuls yang berasal dari mata sebagai reseptor visual yang akan diterjemahkan sebagai informasi sensorik tentang kualitas visual suatu objek, dan impuls yang berasal dari telinga akan diterjemahkan sebagai informasi pendengaran yang berkaitan dengan kualitas suara. Kombinasi dari variasi ini membawa informasi sensorik-auditori paralel dari jenis yang rinci.

Hamdayama mengatakan ada tiga macam prinsip utama yang membangun sosok pembelajaran kuantum. (1) Prinsip utama pembelajar kuantum berbunyi bawalah dunia mereka (pembelajar) ke dalam dunia kita (pengajar) dan antarkan dunia kita (pengajar) ke dalam dunia mereka (pembelajar). (2) Dalam pembelajaran kuantum juga berlaku prinsip bahwa pembelajaran merupakan permainan orkestra simfoni. Prinsip-prinsip dasar ini ada lima macam yaitu: 1) Ketahuilah bahwa segalanya berbicara. 2) Ketahuilah bahwa segalanya bertujuan. 3) Sadarilah bahwa pengalaman mendahului penamaan. 4) Akuilah setiap usaha yang dilakukan dalam pembelajaran. 5) Sadarilah bahwa sesuatu yang layak dipelajari layak pula dirayakan. (3) Dalam pembelajaran kuantum juga berlaku prinsip bahwa pembelajaran harus berdampak bagi terbentuknya keunggulan. Delapan kunci keunggulannya sebagai berikut: 1) Bicaralah dengan baik. 2) Terapkanlah hidup dalam integritas. 3) Tegaskanlah komitmen. 4) Akuilah kegagalan dapat membawa kesuksesan. 5) Tetaplah lentur. 6) Jadilah pemilik. 7) Pertahankanlah keseimbangan.

Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu metode *quantum teaching* sangat memberikan hasil pembelajaran yang efektif, peningkatan hasil belajar siswa sangat signifikan. Hal ini terbukti dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti judul penelitian *Quantum-Based Approach For Learning Spoken Mandarin: A Model Of Teaching Material* yang menjadi landasan dari pengmas yang dilakukan peneliti, dari hasil penelitian ditemukan materi ajar menggunakan *quantum teaching* kemampuan berbicara siswa meningkat dengan hasil re-pretest rata-rata 77,82 sedangkan hasil post- uji 82,12. Hal ini menunjukkan peningkatan setelah model diimplementasikan sebagai uji coba. Kedua sampel mewakili distribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas menunjukkan jumlah F hitung (2,25) berada di bawah F tabel (3,19). Oleh karena itu, kedua kelompok sama merah memiliki varian atau homogen yang sama. Sedangkan nilai t hitung (2,18) lebih besar dari t tabel (1,73). Hasil tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan untuk memperkuat hipotesis penelitian ini.

Berikutnya adalah penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching, Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Quantum Teaching sangat cocok dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini mempelajari Mata Pelajaran Korespondensi, kompetensi dasar mengidentifikasi prosedur pembuatan surat dinas. Dengan demikian, model pembelajaran Quantum Teaching dapat menjadi salah satu alternatif bagi para guru Mata Pelajaran Korespondensi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

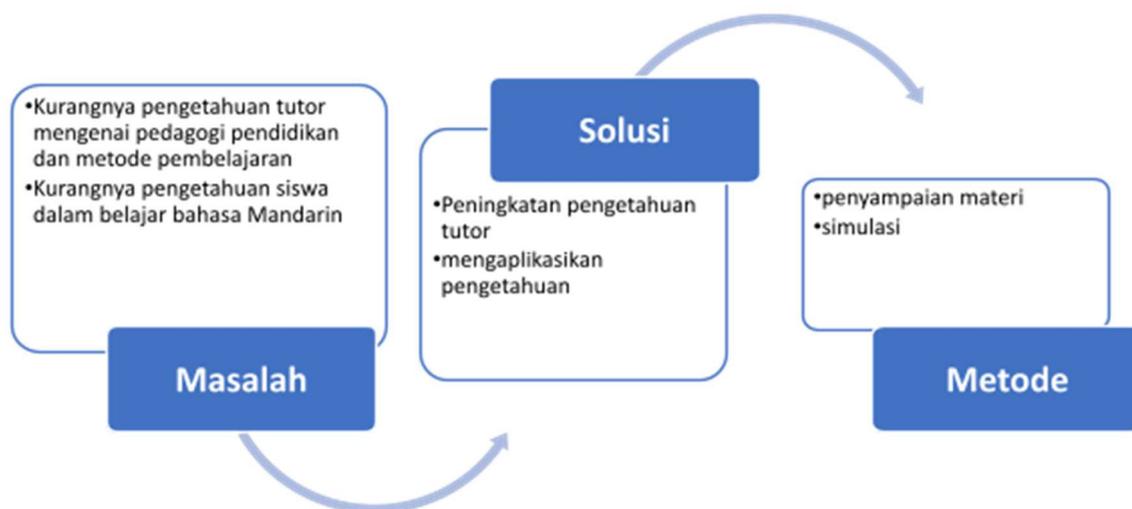
Upaya meningkatkan pengetahuan tutor serta kemampuan mengimplementasikan pengetahuan yang didapat juga untuk memberikan pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Mandarin kepada siswa akan dilakukan dengan 3 cara yaitu memberikan materi-materi mengenai pedagogi pengajaran juga metode pembelajaran untuk tutor pengajar dan materi pembelajaran bahasa Mandarin untuk siswa, serta melakukan pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan Metode Quantum Teaching.

Adapun metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- A. Penyajian materi mengenai pedagogi pengajaran dan metode pembelajaran untuk tutor yang akan dilakukan pada hari pertama, yang sebelumnya akan dilakukan pre tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki tutor sesuai materi yang akan disampaikan.
- B. Pembelajaran bahasa Mandarin untuk seluruh siswa sesuai dengan tingkat dan kebutuhan siswa. Sebelumnya siswa diadakan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui apakah siswa tersebut memang tidak mempunyai dasar pengetahuan bahasa Mandarin, setelah hasil pre-test diketahui maka pembelajaran bahasa Mandarin dimulai sesuai dengan tingkat dan kebutuhan siswa. Pembelajaran Mandarin akan dilakukan seminggu sekali dalam kurun waktu 2 jam selama 1 bulan dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki siswa dan peneliti. Setelah itu dilakukan post-test untuk menguji hasil belajar siswa apakah pembelajaran bahasa Mandarin selama 1 bulan tersebut memberikan dampak positif terhadap siswa.
- C. Simulasi pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan metode Quantum Teaching. Simulasi tersebut juga akan diadakan pre-test dan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa, simulasi ini dilakukan selama 4 kali pertemuan (2 kali pre-test dan 2 kali post test).

Indikator keberhasilan diukur dari dua aspek, yaitu aspek pedagogi untuk tutor dan aspek keterampilan berbahasa Mandarin untuk pembelajar. Aspek pedagogi indikator yang dilihat dari pre test dan post test micro-teaching dan aspek keterampilan berbahasa Mandarin indikator yang dilihat dari pre test dan post test soal yang diberikan dengan mengacu pada ujian kemampuan berbahasa Mandarin yaitu HSK (汉语水平考试 Hanyu Shuiping Kaoshi) tingkat 1.

Berikut adalah diagram metode pelaksanaan Pengenalan Bahasa Mandarin Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum Teaching.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

1. Persiapan

- Melakukan pendekatan dengan Kepala K'Pai sebagai calon mitra untuk bersama-sama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan tutor dan siswa di K'Pai sebagai sasaran pelaksanaan kegiatan.
- Menentukan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Mengkoordinasikan tutor dan siswa sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2. Pelaksanaan

A. Kegiatan yang akan dilakukan:

- Memberikan materi mengenai pedagogi pendidikan dan metode pembelajaran kepada tutor.
- Memberikan pembelajaran bahasa Mandarin kepada siswa.
- Melakukan pendampingan dalam simulasi pengenalan bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran quantum teaching yang akan dipraktekkan oleh tutor.

B. Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan pelatihan akan dilakukan selama 3 pertemuan yang meliputi penyampaian materi, simulasi hingga pendampingan.

C. Penyusunan laporan kegiatan

Laporan kegiatan Competitive Public Service Grant ini akan dibuat dalam beberapa tahap sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan. Setiap selesai kegiatan akan dibuat

laporannya masing-masing. Sedangkan laporan akhir akan disusun setelah semua kegiatan yang direncanakan selesai dilakukan.

Luaran dalam kegiatan ini adalah jurnal atau prosiding pengabdian masyarakat dan video kegiatan.

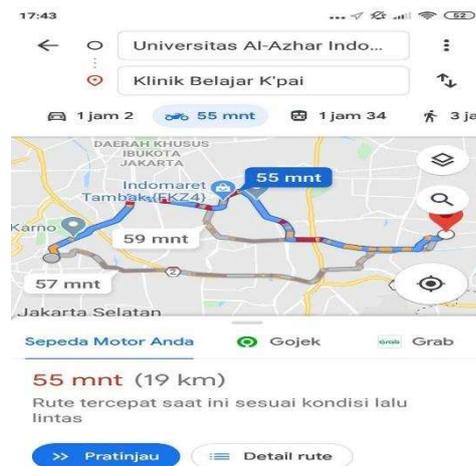
Gambaran Iptek

Berikut adalah gambaran IPTEK yang akan diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Peta Lokasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan di wilayah Jakarta Timur, tepatnya di daerah Duren Sawit Jln. Dermaga Raya Komplek PTB, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, kota Jakarta Timur. Pencapaian lokasi dapat dilakukan menggunakan transportasi roda 2.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

4.1 Pelaksanaan Kegiatan Pedagogi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Mandarin

Pada pelaksanaan kegiatan pemberian materi pedagogi dan metode pembelajaran kepada tutor sebelumnya dilakukan pre-test terlebih dahulu mengenai pengetahuan pedagogi

pendidikan dan pengetahuan tentang metode *quantum teaching*. Setelah itu, pemberian materi dilakukan pada bulan juni selama 3 kali pada hari jumat sore pukul 16.00-17.30 melalui zoom meeting, dikarenakan situasi saat melakukan pemberian materi dalam situasi pandemik sehingga lembaga tersebut tidak membuka pembelajaran tatap muka.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Para tutor melakukan pre-test kemampuan pedagogi pendidikan dan pengetahuan metode *quantum teaching*. Hasil yang didapat pada pretest ini sebagian besar tutor pada Lembaga ini belum memiliki kemampuan pedagogi pendidikan dan belum mengenal apa itu metode *quantum teaching* sehingga hasil pretest yang didapat sangat tidak maksimal dengan rate nilai yang sangat rendah yaitu dibawah nilai rata-rata 60.
2. Pemberian materi kepada para tutor tentang pedagogi pendidikan dan pengetahuan metode *quantum teaching*. Pemberian materi ini berlangsung 3 kali pelaksanaan. Materi pedagogi lebih banyak mengenal karakteristik siswa dalam belajar, dengan mengetahui karakteristik belajar siswa tutor mengetahui langkah apa saja yang akan diambil dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Bagi siswa audiovisual tutor harus lebih banyak menggunakan media video dalam mengajar, siswa kinestetik tutor menggunakan media dengan membuat alat peraga yang sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dibahas saat itu. Semua materi yang diberikan kepada tutor mengenai pedagogi tersebut untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Kemudian pengetahuan tentang metode *quantum teaching* dengan menggunakan prinsip TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) meskipun pada dasarnya metode ini biasa digunakan pada tatap muka, tetapi metode tersebut dapat dilakukan secara daring dan sangat cocok digunakan karena pada metode ini lebih banyak ruang siswa untuk belajar mandiri dan banyak berdiskusi.
3. Setelah pemberian materi selesai dilakukan, para tutor melakukan post-test untuk melihat apakah para tutor dalam pemberian materi dapat terserap dengan baik dan apakah metode tersebut dapat dilakukan oleh para tutor, tidak hanya post test tetapi juga kusioner hasil pemberian materi para tutor dapat memberikan penilaian dan saran juga masukan terhadap pengabdian masyarakat ini. Hasil yang didapat pada posttest tutor mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat mengenai pedagogi pendidikan dan metode *quantum teaching* dengan hasil rate nilai di atas rata-rata, selain itu tutor juga memberikan kesan yang sangat positif pada penyuluhan ini dan sangat berharap penyuluhan ini dapat berlanjut sehingga mereka dalam mengajar mempunyai pondasi pengetahuan tentang pengajaran yang baik, bukan hanya kemampuan menguasai materi saja tetapi dalam mengajar juga memiliki metode dan ilmu keguruan.

Setelah pemberian materi kepada para tutor, pelaksanaan selanjutnya adalah pembelajaran Bahasa Mandarin yang berpusat oleh para siswa. Pelaksanaan ini hanya dilakukan 2 kali pada bulan juli hari selasa pukul 15.00-16.00 melalui zoom meeting. Pembelajaran Bahasa Mandarin yang dilakukan hanya sebatas pengenalan Bahasa Mandarin, dikarenakan sebagian besar siswa di tempat Lembaga tersebut sebagian besar adalah siswa SD sehingga materi yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan mereka selain itu juga para siswa sebelumnya belum pernah mendapatkan pembelajaran Bahasa Mandarin. Materi yang

diberikan tentang angka, warna, nama-nama bintang dan sebagainya juga diajarkan lagu anak-anak berbahasa Mandarin. Pada kegiatan ini tidak dilakukan pretest dan posttest dikarenakan hal tersebut akan dilakukan saat pelaksanaan pendampingan simulasi pengenalan Bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* oleh para tutor.

4.2 Pelaksanaan Pendampingan Simulasi Pengenalan Bahasa Mandarin Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Quantum Teaching*.

Pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 3 kali kegiatan pada bulan Juli hari Jumat pukul 15.00-16.00 melalui zoom meeting. Kegiatan ini salah satu tutor yang memiliki kemampuan Bahasa Mandarin akan melakukan simulasi metode pembelajaran *quantum teaching*, karena materi yang akan diberikan tentang Bahasa Mandarin, pada kegiatan ini kami mendampingi tutor tersebut dalam pengajarannya untuk melihat apakah metode yang digunakan sesuai tahapan metode *quantum teaching*. Berikut pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

- a. Para siswa melakukan pre-test tentang pengetahuan Bahasa Mandarin. Hasil pretest menunjukkan siswa masih belum menguasai pengetahuan dasar Bahasa Mandarin, meskipun siswa pernah mendapatkan materi bahasa Mandarin sebelumnya (saat pengenalan penyuluhan bahasa Mandarin) tanpa menggunakan metode *quantum teaching* siswa masih belum dapat menguasainya dengan baik, dalam menjawab pertanyaan terbata-bata, salah menjawab, salah pelafalan juga nada, bahkan tidak dapat menjawab, sehingga hasil yang di dapat tidak maksimal.
- b. Tutor melakukan pengajaran Bahasa Mandarin dengan menggunakan metode *quantum teaching*, materi yang diberikan adalah dasar-dasar tentang bahasa Mandarin seperti angka, warna, nama-nama binatang, dan memperkenalkan diri sendiri, selain itu juga diajarkan lagu anak-anak berbahasa Mandarin. Berikut perincian pemberian materi bahasa Mandarin pada siswa:

Tabel Ringkasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pertemuan	Materi	Metode
1	1	Sapaan dasar, pengenalan diri dan angka dalam Bahasa Mandarin. Sapaan dasar: 你好！早上好、下午好、晚上好、谢谢、不客气、对不起、没关系、再见等等 Pengenalan diri: 你好！我叫。。。我今年。。。岁了，我家有。。。口人，有。。。和我。我住在。。。我是（小学五年级）的学生。	Prinsip langkah metode <i>quantum teaching</i> yaitu TANDUR
2	2	Angka dan warna dalam bahasa Mandarin	Prinsip langkah

		<p>Angka: 一、二、三、四、五、七、八、九、十、十一、十二、十三、十四、十五、十六、十七、十八、十九、二十。</p> <p>Warna: 白色、红色、绿色、黄色、黑色、橙色、蓝色、灰色、紫色、橘色。</p>	<p>metode <i>quantum teaching</i> TANDUR yaitu</p>
3	3	<p>Nama-nama bintang dan lagu anak-anak bahasa Mandarin Nama binatang: 熊猫、猫、狗、猴子、兔子、马、老虎、大象、狮子、蛇、老虎、牛</p> <p>Lagu: 两只老虎，两只老虎，跑得快，跑得快，一只没有尾巴，一只没有耳朵，真奇怪，真奇怪</p>	<p>Prinsip <i>quantum teaching</i> TANDUR langkah yaitu</p>

3. Setelah pemberian materi dilakukan selama 3 kali pertemuan, siswa melakukan post-test mengenai bahasa Mandarin, test dilakukan hanya secara lisan dikarenakan tutor focus pada pelafalan, nada dan kemampuan dalam mengenal bahasa Mandarin. Selain itu, Menurut Yang Hui Yuan, manusia dalam komunikasi yang paling utama adalah komunikasi verbal. Ketika seseorang merasakan sesuatu dalam dirinya, misalnya mendengar, melihat atau merasakan sesuatu, langsung berkeinginan untuk berbicara. Kemudian aktivitas korteks otak menemukan kata yang tepat dalam berkomunikasi, kata disimpan dalam memori, dan dibentuk menjadi kalimat. Seperti pertimbangan di atas maka penelitian berfokus pada ketrampilan lisan. Hasil post-test yang didapat setelah dilakukan simulasi siswa mulai memiliki kepercayaan diri dalam pengucapan bahasa Mandarin, siswa juga sebagian besar dapat menjawab pertanyaan seputar materi yang diajarkan dengan sangat baik. Hal tersebut sangat sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam menerapkan metode *quantum teaching* yaitu siswa mempunyai kepercayaan diri dalam berbicara dan dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pelafalan dan nada dengan sangat baik.

4.3 Respon dan harapan

Tutor dan siswa dalam penyuluhan ini sangat menyambut dengan sangat baik, dikarenakan penyuluhan ini sangat baru untuk mereka. Tutor dapat memiliki pengetahuan baru tentang pedagogi pendidikan dan *quantum teaching* karena mereka sebagian besar bukan lulusan dari kependidikan sehingga pengetahuan tentang materi tersebut sangat kurang bahkan tidak memilikinya. Siswa sebagian besar bukan dari keluarga keturunan Tionghoa dan disekolah juga tidak ada pelajaran bahasa Mandarin sehingga siswa sangat senang sekali saat diajarkan hal yang baru membuat mereka sangat tertarik. Tutor dan siswa sangat

berharap penyuluhan ini dapat dilanjutkan tidak hanya berhenti disini, sehingga mereka dapat terus mendapatkan materi ini ke tingkat yang lebih baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Berdasarkan hasil pretest-posttest, respon dan harapan pengabdian masyarakat atau penyuluhan Pengenalan Pembelajaran Bahasa Mandarin Dengan Menggunakan Metode Quantum Teaching meskipun dijalankannya ditengah pandemik tetap berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan, tutor dan siswa mendapatkan pengetahuan baru, tutor dapat menerapkan ilmu pedagogi pendidikan dan metode tersebut dalam pengajarannya, sehingga tutor tidak hanya pandai dalam penguasaan materi tetapi juga pandai dalam metode pengajaran dan ilmu pedagogi dalam memahami siswanya. Sedangkan siswa dapat memiliki ilmu baru yaitu bahasa Mandarin meskipun dalam kehidupan sehari-hari belum dapat digunakan paling tidak siswa mengenal bahasa Mandarin, jika siswa ingin tetap memiliki bahasa Mandarin dapat dilanjutkan ke tingkat lebih lanjut, yaitu bisa mencari tempat les berbahasa Mandarin.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Budianingsih, Tri. 2018. Quantum-Based Approach For Learning Spoken Mandarin: A Model Of Teaching Material, *Journal of Education, Teaching and Learning* Volume 3, Number 1, Mar 31: 159-165
- D. Potter. 2016. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung, Kaifa.
- Husna Amalana dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Modul QT-Bilingual, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* Vol 7 No 2: 1145-1157.
- H Douglas Brown. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat
- Joseph C Mukalel. 2003. *Psychology of Language Learning*. New Delhi: Discovery Publishing House.
- Jumanta Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kukuh. 2016. Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn, *Jurnal Pedagogia* Vol 5 No 1 Februari: 35-46
- Yanuarti Ary, A. Sobandi. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching. Bandung: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol 1 No 1: 11-18
- Yang Hui Yuan. 2007. *课堂教学理论与实践* Ketang Jiaxue Lllun Yu Shijian. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.

Zhou Xiao Bing. 2009. 对外汉语教学入门 The Guidance of Teaching Chinese to Speakers of Other Language. Guangzhou: Zhongshan Daxue Chubanshe